

## PENGARUH LIKUIDITAS, *FIRM GROWTH*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Della Tantawi & Jonnardi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

dellachen18@yahoo.com

**Abstract:** *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effects of liquidity, firm growth, leverage, and profitability on firm value in basic industry and chemical company listed in Indonesian Stock Exchange during the period of 2014-2018. This research used 32 companies of basic and chemical industry that have been selected using simple random sampling method. Data processing techniques in this research using Eviews 9.0 version software. The results of this research indicate that all independent variables simultaneously have a significant effect on firm value. The partialtest indicate that liquidity has no significant effect on firm value and firm growth has negative and significant effect on firm value while leverage and profitability have positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** *Firm value, liquidity, firm growth, leverage, profitability*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh likuiditas, *firm growth*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan 32 perusahaan industri dasar dan kimia yang telah diseleksi melalui metode *simple random sampling*. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 9.0. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan, likuiditas, *firm growth*, *leverage*, profitabilitas

### Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini mengalami tingkat pertumbuhan yang cukup stabil. Hal ini mengakibatkan banyak orang yang ingin mencari keuntungan dengan memanfaatkan kondisi ini. Pasar modal adalah salah satu alternatif pilihan investasi yang cukup banyak diminati oleh orang-orang. Salah satu investasi yang menarik dalam pasar modal saat ini adalah investasi saham. Berkaitan dengan itu, terlihat bahwa tingkat persaingan antar perusahaan-perusahaan yang terjadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir ini semakin ketat dan kompetitif. Setiap perusahaan saling berlomba menunjukkan kemampuan dalam menjalankan usahanya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Salah satu tujuan perusahaanya itu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Suatu perusahaan dikatakan dapat memberikan keuntungan bagi investor apabila perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik (Ghalandari, 2013). Nilai perusahaan juga menjadi suatu cerminan apakah perusahaan tersebut mampu meningkatkan

kekayaan dan memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham sesuai dengan modal yang sudah ditanamkan (Sualehkhattak & Hussain, 2017). Harga saham yang tinggi mencerminkan tingkat pengembalian investor yang semakin tinggi. Pada kaidahnya peningkatan harga saham juga mencerminkan peningkatan nilai perusahaan (Daeli & Endri, 2018). Nilai perusahaan juga mencerminkan mengenai berapa harga yang layak untuk dibayar oleh calon pembeli apabila suatu saat perusahaan tersebut akan dijual (Daeli & Endri, 2018). Proses meningkatkan nilai perusahaan bukanlah suatu perkara yang mudah untuk dilaksanakan. Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata publik. Likuiditas, *firm growth*, *leverage*, dan profitabilitas adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengubah aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Khodamipour, Golestani & Khorram, 2013). Melalui adanya pemenuhan kewajiban lancarnya maka perusahaan tersebut dikatakan mampu menjalankan usahanya dengan efisien yang mempengaruhi nilai perusahaan.

*Firm growth* dari suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting lainnya yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Jika suatu perusahaan berpeluang untuk bertumbuh maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba bagi perusahaan dan pemegang saham. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa *firm growth* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Suatu perusahaan membutuhkan pendanaan yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan laba (Jubaedah, Yulivan, I., & Abdul, H., 2016). *Leverage* menunjukkan seberapa perbandingan modal dari hutang dengan modal milik sendiri dalam membiayai usahanya (Salim dan Susilowati, 2019). Adanya pengoptimalan dalam sumber pendanaan perusahaan akan mewujudkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa *leverage* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aktiva dan modal saham tertentu (Marsha dan Murtaqi, 2017). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang maksimal dari proses operasionalnya dianggap memiliki prospek yang baik karena mampu memberikan *return* yang sesuai kepada investor. Berkaitan dengan itu, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH LIKUIDITAS, FIRM GROWTH, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018”.

## Kajian Teori

Teori agensi atau *agency theory* merupakan sebuah teori yang menggambarkan hubungan manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Menurut Jensen dan Meckling (1976 dalam Hakim & Sugianto, 2018) pemegang saham selaku prinsipal memberikan wewenang kepada pihak manajemen perusahaan selaku agen untuk melakukan segala kegiatan sesuai dengan keinginan prinsipal dalam kapasitasnya mengambil keputusan berdasarkan kontrak yang disepakati bersama. Oleh karena itu manajemen harus berusaha untuk memenuhi tanggungjawab yang diberikannya itu memaksimalkan kesejahteraan prinsipal dengan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan sebuah teori yang menggambarkan mengenai sebuah tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan sebuah sinyal bagi investor mengenai bagaimana prospek atau kondisi perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2001, dalam Setiyawati, *et al.*, 2017). Teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan serta pihak luar perusahaan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam proses penyampaian sinyal oleh perusahaan kepada pengguna informasi yaitu salah satunya calon investor. Penyampaian sinyal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat likuiditas, *firm growth*, *leverage*, dan profitabilitas. Tinggi rendahnya faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan mengenai prospek kedepannya.

**Nilai Perusahaan.** Menurut Setiadharna dan Machall (2017) nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Selain itu menurut Gitman (2006) nilai perusahaan menunjukkan nilai aktual dari saham yang akan diterima jika aset perusahaan dijual berdasarkan harga pasar.

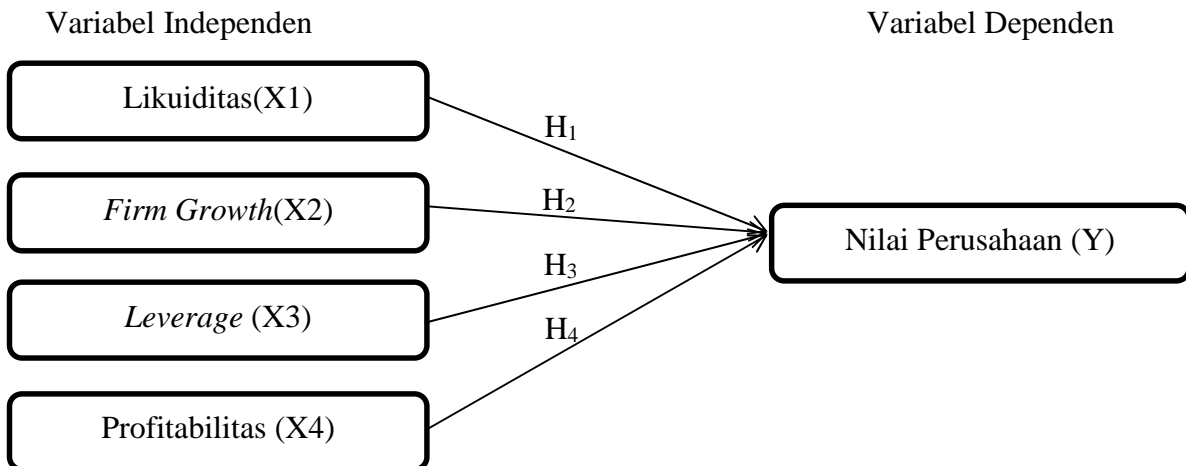
**Likuiditas.** Likuiditas (*liquidity*) merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada waktu yang ditentukan dengan aset lancar yang dimiliki (Daeli & Endri, 2018). Jika rasio likuiditas suatu perusahaan tinggi maka menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dari utang yang dimilikinya. Investor menganggap perusahaan memiliki kemampuan dalam mengatasi utangnya (Sukmawardini dan Ardiansari, 2018). Hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi persepsi investor sehingga berdampak pula pada kenaikan nilai pasar perusahaan di mata publik.

**Firm Growth.** *Firm growth* atau perusahaan yang mengalami pertumbuhan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam menjaga posisi ekonominya dalam era pertumbuhan perekonomian seperti sekarang ini (Fahmi, 2014). Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dinilai dari peningkatan jumlah asetnya. Nugroho (2018) mengungkapkan bahwa peningkatan aset menunjukkan peluang adanya kemungkinan perusahaan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, investor menilai bahwa adanya peningkatan aset yang dimiliki perusahaan sebagai sinyal positif bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Hal ini membuat nilai perusahaan turut meningkat.

**Leverage.** *Leverage* merupakan gambaran mengenai perusahaan yang membiayai usahanya dengan menggunakan utang / pinjaman dana dan kemampuan untuk melunasi utang tersebut. Menurut Brigham dan Houston (2014) peningkatan utang merupakan suatu sinyal positif bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Publik menganggap bahwa perusahaan tersebut berskala besar dan mempunyai kinerja yang baik sehingga mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan pihak peminjam tentunya hanya akan meminjamkan dana kepada perusahaan yang dinilai sanggup melunasi kewajibannya. Dengan ini maka membentuk pandangan positif terhadap perusahaan sehingga memicu peningkatan nilai perusahaan.

**Profitabilitas.** Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dari aktivitas operasional bisnisnya (Sabrin, *et al.*, 2016) Perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola kinerja dan sumber dayanya secara efektif dan efisien. Masyarakat menganggap perusahaan yang mengalami keuntungan tersebut memiliki prospek yang baik ke depannya. Hal ini menyebabkan nilai dari suatu perusahaan meningkat.

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

- H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H<sub>2</sub>: *Firm Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub>: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Metodologi

Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat), maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018, dimana data tersebut diambil melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2014 – 2018 dan memiliki kelengkapan data yang diperlukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Teknik pemilihan sampel acak yang dapat digunakan adalah dengan rumus Slovin yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi likuiditas, *firm growth*, *leverage*, dan profitabilitas serta variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dalam penelitian ini likuiditas yang diukur dengan proksi *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dalam penelitian ini *firm growth* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Firm Growth} = \frac{TA^n - TA^{(n-1)}}{TA^{(n-1)}}$$

Keterangan:

TA<sup>n</sup> = Total aset selama periode berjalan

TA<sup>(n-1)</sup> = Total aset periode yang lalu

Dalam penelitian ini *leverage* yang diukur dengan proksi *debt to asset ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equities}}$$

Dalam penelitian ini profitabilitas yang diukur dengan proksi *return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan program *Eviews 9.0*. Dilakukan berbagai uji pada penelitian ini yang terdiri atas uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji likelihood dan uji hausman. sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji statistik t, uji statistik F (ANAVA), dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*),

## Hasil Uji Statistik

**Uji Statistik Deskriptif.** Pengujian statistik deskriptif dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sampel yang digunakan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari tiap variabel yang digunakan. Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -0.032640, nilai maksimum sebesar 7.001569, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.262349, dan nilai standar deviasi sebesar 1.151466. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar 0.092842, nilai maksimum sebesar 12.86341, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.331665 dan nilai standar deviasi sebesar 1.850703. Variabel *firm growth* mempunyai nilai minimum sebesar -0.410396, nilai maksimum sebesar 1.234016, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.087809 dan nilai standar deviasi sebesar 0.195450. Variabel *leverage* mempunyai nilai minimum sebesar -1.725742, nilai maksimum sebesar 10.77687, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.345485 dan nilai standar deviasi sebesar 1.671941. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0.254881, nilai maksimum 0.207796, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.029944 dan nilai standar deviasi sebesar 0.066362.

**Uji likelihood** dilakukan untuk menentukan apakah suatu penelitian menggunakan model *CEM* atau *FEM*. Nilai probabilitas *cross-section F* pada penelitian ini adalah sebesar 0.0000 sehingga berdasarkan uji *chow* model terbaik yang digunakan adalah *FEM*.

**Uji hausman** dilakukan untuk mengetahui apakah suatu penelitian menggunakan *FEM* atau *REM*. Nilai probabilitas *cross-section random* pada penelitian ini adalah sebesar 0.2278 sehingga berdasarkan uji *hausman* model terbaik yang digunakan adalah *REM*.

**Analisis Regresi Berganda.** Persamaan regresi digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 1.133550 - 0.068483CR - 1.134856FG + 0.138418DER + 6.742179ROA + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 1.133550 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai likuiditas (CR), *firm growth* (FG), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) sama dengan nol (0), maka nilai dari nilai perusahaan (PBV) akan memiliki nilai sebesar 1.133550. Likuiditas (CR), memiliki nilai koefisien sebesar -0.068483 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan likuiditas (CR) maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 0.068483 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. *Firm growth* memiliki nilai koefisien sebesar -1.134856 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *firm growth* maka nilai perusahaan (PBV) akan turun sebesar 1.134856 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan (konstan), dan sebaliknya. *Leverage* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 0.138418 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *leverage* (DER) maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar 0.138418 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau konstan, begitu juga sebaliknya. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 6.742179 yang menunjukkan setiap kenaikan satu satuan profitabilitas (ROA) maka nilai perusahaan (PBV) akan naik sebesar 6.742179 satuan dengan asumsi bahwa nilai dari variabel lainnya konstan atau tidak mengalami perubahan, dan sebaliknya.

**Uji Statistik F.** Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi statistik F yang didapat adalah sebesar 0.000003. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen likuiditas (CR), *firm growth* (FG), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

**Uji Koefisien Determinasi (R Square).** Dari hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,161070. Hasil ini menggambarkan bahwa sebesar 16.11% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu likuiditas (CR), *firm growth* (FG), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA). Sisanya sebesar 83.89% dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Uji Statistik t.** Uji statistik t biasa diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat dari nilai *probability* dengan tingkat signifikansinya pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5 %.

Tabel 1  
Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.133550	0.207408	5.465327	0.0000
CR	-0.068483	0.048080	-1.424369	0.1563
FIRM_GROWTH	-1.134856	0.286336	-3.963372	0.0001
DER	0.138418	0.056284	2.459269	0.0150
ROA	6.742179	1.235338	5.457758	0.0000

Nilai *probability* likuiditas (CR) adalah sebesar 0.1563 yang artinya likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai *probability* pada variabel *firm growth* (FG) adalah sebesar 0.0001 dan nilai koefisien sebesar -1.134856 yang artinya variabel *firm growth* (FG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai *probability* yang dimiliki variabel *leverage* (DER) adalah sebesar 0.0150 dan nilai koefisien sebesar 0.138418 yang artinya variabel *leverage* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai *probability* profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.0000 dan koefisien sebesar 6.742179 yang artinya profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji sebelumnya diperoleh hasil bahwa likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Daeli dan Endri (2018) serta Husna dan Satria (2019) namun tidak sejalan dengan hasil penelitian Sondakh (2019), Salim dan Susilowati (2019), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), serta Hertina, *et al.* (2019)

*Firm growth* (FG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini sejalan dengan Salim dan Susilowati (2019) serta Agus, S., dan Mustanda (2017), namun tidak sejalan dengan Hertina, *et al.* (2016), serta Nugroho (2018).

*Leverage* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini sejalan dengan Daeli dan Endri (2018), Agus, S., dan Mustanda (2017), serta Uzliawati, *et al.* (2018) namun tidak sejalan dengan Hertina, *et al.* (2019) Salim dan Susilowati (2019), Sukmawardini dan Adriansari (2018), serta Husna dan Satria (2019)

Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini sejalan dengan Daeli dan Endri (2018), Salim dan Susilowati (2019), Husna dan Satria (2019), Nugroho (2018), serta Agus, S., dan Mustanda (2017) namun tidak sejalan dengan penelitian Sukmawardini dan Adriansari (2018), Sabrin, *et al.* (2016) serta Sondakh (2019).

## Penutup

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh likuiditas (CR), *firm growth* (FG), *leverage* (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk kurun waktu 5 tahun berturut-turut yaitu selama periode 2014-2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). *Firm growth* (FG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan variabel *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen. Penelitian yang dilakukan hanya mencakup 5 periode tahun, dan Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya 32 perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Disarankan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya melakukan penambahan pada variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dan melakukan penambahan pada periode tahun penelitian serta melakukan perluasan pada perusahaan sektor lainnya yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Selain itu dapat digunakan proksi lainnya dalam mengukur variabel-variabel pada penelitian berikutnya. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih kritis dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Agus S., I. N. dan Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*: 6(3),1248-1277.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daeli, C., & Endri (2018). Determinants of firm value: A case study of cigarette companies listed on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Managerial Studies and Research*: 6(8), 51-59.
- Fahmi, I. (2014). *Corporate financial management and capital markets. Issue 1*. Jakarta: Publisher Partners Media Discourse.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2006). *Principles of managerial finance (11th ed.)*. Boston: Addison Wesley.
- Ghalandari, K. (2013). The moderating effects of growth opportunities on the relationship between capital structure and dividend policy and ownership structure with firm value in Iran: Case study of Tehran securities exchange. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*: 5(4), 1424-1431.
- Hakim, L., & Sugianto (2018). Determinant profitability and implications on the value of the company: Empirical study on banking industry in IDX. *International Journal of Economics and Financial Issues*: 8(1), 205-2
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*.: 9(5), 50-54.
- Hertina, D., Herdiawan, H., M. B., Susanti, N. (2019). Company value: Impact of capital structure, company growth and liquidity. *International Journal of Innovation, Creativity, and Change*: 6(5), 73-84.
- Jubaedah, Yulivan, I., & Abdul, H., A. R.(2016). The influence of financial performance, capital structure and macroeconomic factors on firm's value: Evidence from textile companies at Indonesia stock exchange. *Applied Finance and Accounting*: 2(2), 18-29.
- Khodamipour, A., Golestani, S., & Khorram, M. (2013). The relationship between liquidity and the company size with company value in companies listed on the Tehran stock exchange. *European Online Journal of Natural and Social Science*: 2(3), 1210-1217.
- Nugroho, M. (2018). The effect of asset growth with profitability and company's value. *Archives of Business Research*: 6(10), 347-358.
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, D., & Sujono (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing company at Indonesia stock exchange. *The International Journal of Engineering and Science*: 5(10), 81-89.



- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2019). The effect of internal factors on capital structure and its impact on firm value. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*: 6(7), 173-191.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*: 6(4), 1-5.
- Setiyawati, L., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2017). The influence of dividend policy, debt policy, independent commissioner, and institutional ownership of the firm value with growth opportunities as moderator variables. *Jurnal Bisnis Strategi*: 26(2), 146-162.
- Sondakh, R. (2019). The effect of dividend policy, liquidity, profitability, and firm size on firm value in financial service sector industried listed in Indonesia stock exchange 2015-2018 period. *Accountability Journal*: 8(2), 91-101.
- Sualehkhattak, M., & Hussain, C. M. (2017). Do growth opportunities influence the relationship of capital structure, dividend policy, and ownership structure with firm value: Empirical evidence of KSE?. *Journal of Accounting & Marketing*: 6(1), 1-11.
- Sukmawardini, D., & Adriansari, A. (2018). The influence of institutional ownership, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy on firm value. *Management Analysis Journal*: 7(2), 211-222.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., & Santoso, M. I. (2018). Optimisation of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*: 21(2), 705-713.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)